



Digitalisasi Usaha Berbasis Iman : Bimtek E-Commerce dalam Perspektif Sosiologi Agama di Papua

Faith-Based Business Digitalization: E-Commerce Guidance in the Perspective of Sociology of Religion in Papua

Melda Agnes Manuhutu^{1*}, Natasya Virginia Leuwol², Ferdinan³, Salomo⁴, Arjuna⁵, Maria⁶, Wilfrida⁷, Lulu Jola Uktolseja⁸

¹⁻⁸ Universitas Victory Sorong, Indonesia

Email: melda.a.manuhutu@gmail.com¹, natasya.leuwol@gmail.com², lulujola39@gmail.com⁸

Korespondensi penulis: melda.a.manuhutu@gmail.com*

Article History:

Received: 12 Maret, 2025

Revised: 16 April, 2025

Accepted: 14 Mei, 2025

Published: 30 Mei, 2025

Keywords: Digital Literacy, Digitalization, E-Commerce, MSMEs, Sociology of Religion.

Abstract: This technical guidance (bimtek) activity was held with the primary objective of improving the digital capacity of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) members of the Papua Gallery in Sorong City. The approach used was quite unique because it combined information technology, specifically the e-commerce platform Odoo, with a sociological perspective of religion. This approach places the values of faith, community ethics, and local culture as the main foundation in the digital transformation process being carried out. This activity was carried out by a team of lecturers from Victory University Sorong from the Information Systems and Sociology of Religion Study Program, and involved students as part of community service. The implementation process included several stages: an assessment of MSMEs' digital needs, technical training on using Odoo, direct assistance in implementing the dare store, evaluation of results, and ongoing follow-up. The results of the activity showed a significant increase in digital literacy among MSMEs, success in creating and managing online stores independently, and a growing awareness that business digitization is not only an economic necessity, but also part of spiritual and social responsibility. In addition, this activity also helped strengthen the branding and presence of local Papuan culture through digital media. This faith- and cultural-based training model has proven effective and relevant for replication in other MSME communities in different regions, especially those with strong local cultural and religious potential.

Abstrak

Kegiatan bimbingan teknis (bimtek) ini diselenggarakan dengan tujuan utama untuk meningkatkan kapasitas digital pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang tergabung dalam Galeri Papua Kota Sorong. Pendekatan yang digunakan cukup unik karena memadukan teknologi informasi, khususnya e-commerce berbasis platform Odoo, dengan perspektif sosiologi agama. Pendekatan ini menempatkan nilai-nilai keimanan, etika komunitas, serta budaya lokal sebagai fondasi utama dalam proses transformasi digital yang dijalankan. Kegiatan ini dilaksanakan oleh tim dosen Universitas Victory Sorong dari Program Studi Sistem Informasi dan Sosiologi Agama, serta melibatkan mahasiswa sebagai bagian dari pengabdian masyarakat. Proses pelaksanaan mencakup beberapa tahapan, yakni asesmen kebutuhan digital UMKM, pelatihan teknis penggunaan Odoo, pendampingan langsung dalam implementasi toko daring, evaluasi hasil, serta tindak lanjut berkelanjutan. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam literasi digital para pelaku UMKM, keberhasilan dalam membuat dan mengelola toko online secara mandiri, serta munculnya kesadaran bahwa digitalisasi usaha bukan hanya kebutuhan ekonomi, tetapi juga bagian dari tanggung jawab spiritual dan sosial. Selain itu, kegiatan ini turut memperkuat branding dan eksistensi budaya lokal Papua melalui media digital. Model pelatihan yang berbasis nilai iman dan budaya ini terbukti efektif dan relevan untuk direplikasi pada komunitas UMKM lain di wilayah berbeda, terutama yang memiliki potensi budaya dan religiusitas lokal yang kuat.

Kata Kunci: Literasi Digital, Digitalisasi, E-Commerce, UMKM, Sosiologi Agama

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital telah mendorong transformasi besar dalam berbagai aspek kehidupan masyarakat, termasuk dalam dunia usaha yang kini semakin mengarah pada digitalisasi (Manuhutu, 2025). Perkembangan teknologi khususnya aplikasi web patut dimanfaatkan untuk perkembangan promosi usaha (Manuhutu, 2021). Di tengah perubahan ini, pelaku usaha berbasis komunitas dan nilai-nilai keagamaan juga dituntut untuk beradaptasi dengan inovasi teknologi seperti e-commerce, guna mempertahankan eksistensi dan memperluas pasar (Silalahi et al., 2025). Transformasi ini tidak hanya menyentuh aspek ekonomi semata, tetapi juga menimbulkan dinamika sosial dan keagamaan yang menarik untuk dikaji melalui pendekatan sosiologi agama (Hanson, 2023).

E-commerce menjadi salah satu pendorong utama pertumbuhan ekonomi digital, yang diproyeksikan akan memberikan kontribusi signifikan terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia pada tahun-tahun mendatang. Namun, adopsi e-commerce oleh Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) masih menghadapi berbagai tantangan, seperti keterbatasan infrastruktur digital dan literasi teknologi yang rendah.

UMKM memainkan peran vital dalam perekonomian Indonesia, menyumbang sekitar 61% terhadap PDB dan menyerap 97% tenaga kerja nasional. Meskipun demikian, tingkat adopsi e-commerce di kalangan UMKM masih rendah, dengan hanya sekitar 22% yang telah memanfaatkan platform digital untuk operasional bisnis mereka. Hal ini menunjukkan perlunya intervensi strategis untuk mendorong digitalisasi UMKM (Sun Lilya, 2024; Damayanti, 2021).

Beberapa faktor mempengaruhi keputusan UMKM dalam mengadopsi e-commerce, termasuk persepsi terhadap manfaat, kemudahan penggunaan, risiko yang dirasakan, dan kepercayaan terhadap teknologi. Selain itu, kesiapan teknologi dan dukungan manajerial juga berperan penting dalam proses adopsi.

Literasi digital menjadi kunci dalam mendorong adopsi e-commerce di kalangan UMKM. Studi di wilayah Malang menunjukkan bahwa peningkatan literasi digital secara signifikan meningkatkan pemanfaatan e-commerce oleh pelaku UMKM. Hal ini menekankan pentingnya pelatihan dan pendampingan untuk meningkatkan kemampuan digital pelaku usaha.

Odoo merupakan platform open-source yang menawarkan solusi terintegrasi untuk manajemen bisnis, termasuk modul e-commerce, inventaris, dan akuntansi. Penggunaan Odoo dapat membantu UMKM dalam mengelola operasional bisnis secara efisien dan terstruktur. Namun, pemanfaatan Odoo di kalangan UMKM Indonesia masih terbatas, memerlukan

pelatihan khusus untuk mengoptimalkan penggunaannya.

Dalam konteks Papua, Galeri Papua Kota Sorong merupakan salah satu bentuk usaha mikro yang berbasis pada warisan budaya dan nilai-nilai lokal yang kental dengan spiritualitas dan religiositas masyarakat setempat. Namun, dalam menghadapi tantangan pemasaran dan distribusi produk di era digital, usaha ini masih mengalami hambatan dalam penguasaan teknologi. Oleh karena itu, penerapan e-commerce bukan sekadar inovasi bisnis, tetapi juga merupakan bagian dari proses transformasi sosial yang melibatkan nilai-nilai iman, etika, dan solidaritas komunitas.

Melihat realitas tersebut, dua dosen dari Universitas Victory Sorong, yang berasal dari bidang ilmu Sistem Informasi dan Sosiologi Agama, berkolaborasi menyelenggarakan Bimbingan Teknis (Bimtek) bertema *Digitalisasi Usaha Berbasis Iman: Bimtek E-Commerce dalam Perspektif Sosiologi Agama di Papua*.

Kegiatan ini melibatkan mahasiswa Fakultas Ilmu Komputer, Program Studi Sistem Informasi, dalam pelaksanaan di lapangan, sebagai bentuk pembelajaran kolaboratif sekaligus pengabdian kepada masyarakat.

Melalui pelatihan ini, peserta diberikan pemahaman teknis terkait penggunaan platform digital seperti Odoo, serta refleksi sosial-keagamaan tentang bagaimana usaha dapat berkembang tanpa melepaskan identitas spiritual dan nilai-nilai komunitas. Tujuan utamanya adalah mendorong adopsi teknologi yang tidak hanya efisien secara bisnis, tetapi juga selaras dengan etika religius dan budaya lokal Papua.

2. METODE

Lokasi Pelaksanaan

Pengabdian kepada masyarakat (PKM) dilakukan di Galeri Papua Kota Sorong, dengan subjek PKM terdiri dari:

- Pelaku usaha Galeri Papua sebagai peserta pelatihan
- Tim Pelaksana Program PKM

Teknik Pengumpulan Data

Beberapa teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam PKM ini adalah:

- **Observasi langsung:** dilakukan selama kegiatan pelatihan dan pendampingan untuk mengamati proses adopsi teknologi dan perubahan perilaku digital peserta.
- **Wawancara:** dilakukan terhadap pelaku usaha untuk menggali persepsi dan refleksi religius terkait adopsi teknologi.

- **Survei dan kuisioner:** digunakan untuk mengukur literasi digital awal dan hasil evaluasi setelah pelatihan.
- **Dokumentasi:** mencakup rekaman kegiatan, hasil kerja peserta, serta modul pelatihan dan log aktivitas sistem Odoo.

Tahapan Pelaksanaan

PKM dilakukan dalam enam tahap, sebagai berikut:

- **Tahap Persiapan:** Koordinasi dengan pihak Galeri Papua, pembentukan tim pelaksana, dan penyusunan materi pelatihan.
- **Tahap Asesmen Kebutuhan:** Survei awal untuk memetakan kemampuan dan kebutuhan peserta.
- **Tahap Pelatihan Teknis:** Pelatihan intensif mencakup pengenalan e-commerce, Odoo, manajemen produk, website, dan akuntansi dasar.
- **Tahap Pendampingan:** Implementasi sistem e-commerce secara langsung oleh peserta dengan bimbingan tim fasilitator.
- **Tahap Evaluasi:** Penilaian hasil pelatihan melalui uji praktik, kuisioner, dan diskusi reflektif.
- **Tahap Tindak Lanjut:** Penyusunan laporan akhir, penyerahan hasil, serta pembentukan forum diskusi lanjutan melalui media sosial.

Analisis Data

Data dianalisis menggunakan **analisis tematik**, dengan mengidentifikasi tema-tema kunci seperti:

- Respons peserta terhadap integrasi nilai agama dalam praktik digitalisasi usaha,
- Tingkat pemahaman dan keterampilan teknis peserta,
- Perubahan sosial dan spiritual dalam konteks usaha berbasis iman,
- Efektivitas metode pelatihan dalam meningkatkan literasi digital dan kinerja usaha.

Hasil analisis disajikan dalam bentuk deskriptif naratif yang disertai dokumentasi dan kutipan langsung dari peserta untuk memperkuat validitas temuan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Peningkatan Literasi Digital Berbasis Nilai Iman

Pelatihan ini menunjukkan peningkatan signifikan dalam literasi digital peserta, yang sebelumnya belum mengenal teknologi e-commerce. Setelah mengikuti pelatihan, peserta mampu memahami prinsip dasar digitalisasi usaha berbasis iman, mengoperasikan platform Odoo, serta mengelola modul penting seperti produk, inventaris, dan akuntansi. Dalam proses

ini, peserta juga mulai memaknai digitalisasi sebagai bagian dari amanah pengelolaan usaha yang bertanggung jawab secara moral dan spiritual.

Keberhasilan Implementasi Sistem E-Commerce Odoo

Seluruh peserta berhasil membuat dan mengelola toko online berbasis Odoo, mulai dari input produk, pengelolaan stok, pemrosesan transaksi penjualan, hingga membangun halaman web interaktif. Pendampingan intensif selama pelatihan menjadikan mereka lebih percaya diri dalam menggunakan teknologi. Respons positif peserta menunjukkan bahwa platform ini adaptif dan sesuai untuk pelaku UMKM berbasis komunitas religius dan budaya lokal.



Gambar 1. Pelatihan Implementasi Teknologi

Transformasi Praktik Usaha Tradisional ke Sistem Digital

Sebagian peserta langsung mengintegrasikan hasil pelatihan ke dalam praktik usaha harian mereka, seperti pencatatan transaksi dan stok melalui sistem digital. Proses ini menandai transformasi penting dari sistem manual menuju sistem digital yang lebih efisien. Perubahan perilaku ini tidak hanya berbasis teknologi, tetapi juga mencerminkan transformasi nilai: dari ketergantungan tradisional menuju kemandirian usaha berbasis iman dan ilmu.



Gambar 2. Diskusi Bersama Mitra terkait Evaluasi Implementasi Teknologi

Kesadaran Sosial-Religius akan Pentingnya E-Commerce

Dalam diskusi reflektif, peserta mengungkapkan pemahaman baru bahwa keterlibatan dalam dunia digital tidak bertentangan dengan nilai-nilai religius, tetapi justru dapat menjadi sarana untuk menebar manfaat lebih luas. Digitalisasi usaha dipahami sebagai bentuk aktualisasi iman dalam menghadapi tantangan zaman, termasuk dalam menjangkau pasar yang

lebih besar dan mendukung keberlanjutan ekonomi keluarga.

Penguatan Identitas Budaya dan Religius Melalui Branding Online

Melalui desain website yang menarik dan representatif, peserta berhasil menampilkan produk khas Papua seperti lukisan, kerajinan tangan, dan aksesoris budaya secara visual dan naratif yang kuat. Hal ini memperkuat identitas lokal sekaligus menciptakan ruang digital yang merefleksikan nilai spiritual dan budaya Papua. E-commerce menjadi media pewarisan nilai budaya yang selaras dengan iman.

Tantangan dan Strategi Adaptasi Lapangan

Pelaksanaan pelatihan tidak lepas dari tantangan seperti keterbatasan perangkat teknologi, jaringan internet yang tidak stabil, serta beragamnya kemampuan awal peserta. Namun, pendekatan partisipatif dan adaptif yang diterapkan oleh dosen dan mahasiswa pendamping berhasil mengatasi hambatan tersebut. Penggunaan server lokal menjadi solusi efektif dalam simulasi pelatihan.

Keberlanjutan melalui Komunitas Digital

Untuk mendukung kesinambungan pasca-pelatihan, peserta difasilitasi dengan grup WhatsApp untuk konsultasi teknis dan spiritual dalam menjalankan usaha digital. Materi, akun, dan modul pelatihan diserahkan kepada peserta sebagai bekal kemandirian lanjutan. Peserta juga mengusulkan pelatihan lanjutan seperti manajemen relasi pelanggan (CRM) dan strategi pemasaran berbasis etika.

Dampak Sosial-Ekonomi terhadap Komunitas Lokal

Kegiatan ini memberikan dampak nyata bagi pemberdayaan ekonomi komunitas berbasis iman di Galeri Papua. Integrasi teknologi dan nilai-nilai religius membentuk model pengembangan usaha yang tidak hanya efisien, tetapi juga etis dan berkeadilan. Model ini dapat direplikasi dalam komunitas UMKM lainnya di Papua sebagai bentuk penguatan ekonomi rakyat berbasis sosial dan spiritual.

4. KESIMPULAN

Pelatihan e-commerce pada usaha Galeri Papua menggunakan platform Odoo telah berhasil meningkatkan pemahaman dan keterampilan peserta dalam mengelola toko online secara efektif dan efisien. Dengan menggunakan Odoo, peserta dapat mengintegrasikan berbagai fungsi bisnis seperti manajemen produk, pemesanan, pembayaran, dan pelacakan pengiriman dalam satu sistem terpadu. Hal ini diharapkan dapat membantu usaha Galeri Papua dalam memperluas jangkauan pasar, meningkatkan penjualan, serta mempermudah pengelolaan operasional usaha. Selain itu, pelatihan ini juga memberikan wawasan penting

tentang pemanfaatan teknologi digital dalam pengembangan usaha kecil dan menengah, sehingga mendorong pertumbuhan bisnis yang lebih berkelanjutan dan kompetitif di era digital.

Kegiatan Bimbingan Teknis (Bimtek) e-commerce berbasis Odoo yang dilaksanakan oleh dosen Universitas Victory Sorong, dengan latar belakang ilmu Sistem Informasi dan Sosiologi Agama, bersama mahasiswa Program Studi Sistem Informasi, telah berhasil meningkatkan kapasitas digital pelaku usaha di Galeri Papua Kota Sorong. Pelatihan ini tidak hanya berdampak pada peningkatan keterampilan teknis dalam penggunaan teknologi digital, tetapi juga memperkuat pemahaman peserta mengenai pentingnya digitalisasi usaha sebagai bentuk tanggung jawab spiritual dan sosial dalam menghadapi tantangan ekonomi modern.

Integrasi nilai-nilai keagamaan dalam praktik digitalisasi usaha menjadi keunikan dari program ini. Peserta tidak hanya diajak untuk memahami cara kerja sistem e-commerce berbasis Odoo, tetapi juga diajak merefleksikan makna usaha sebagai bagian dari pengabdian dan kebaikan bersama. Hal ini tercermin dari perubahan sikap peserta terhadap teknologi sebagai sarana memperluas pelayanan usaha secara etis dan berkelanjutan.

Dengan pendekatan yang kolaboratif, partisipatif, dan berbasis nilai iman, pelatihan ini berhasil menciptakan model pemberdayaan ekonomi lokal yang dapat direplikasi pada komunitas UMKM lain di Papua. Keberlanjutan pasca-pelatihan difasilitasi melalui dokumentasi, forum diskusi daring, dan rencana pelatihan lanjutan. Secara keseluruhan, kegiatan ini membuktikan bahwa penggabungan antara teknologi digital dan pendekatan sosiologis-religius dapat memberikan dampak yang bermakna bagi kemajuan usaha mikro berbasis komunitas.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam pelaksanaan kegiatan dan penyusunan laporan ini. Secara khusus, ucapan terima kasih kami sampaikan kepada:

- Galeri Papua Kota Sorong, yang telah menjadi mitra strategis dalam pelaksanaan kegiatan pelatihan dan pendampingan UMKM berbasis digital dan nilai-nilai keimanan.
- Universitas Victory Sorong, atas dukungan penuh yang diberikan dalam bentuk tenaga ahli, mahasiswa, dan fasilitas pendukung kegiatan.
- Serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu, yang telah memberikan dukungan moril, teknis, maupun spiritual demi kelancaran dan keberhasilan kegiatan ini.
- Semoga seluruh upaya yang telah dilakukan menjadi berkat dan memberikan kontribusi nyata bagi penguatan ekonomi lokal berbasis iman dan budaya di tanah Papua.

DAFTAR PUSTAKA

- Damayanti, O. (2021). Pengaruh literasi digital terhadap tingkat penggunaan e-commerce pada UMKM di Malang. *Maslahah*.
- Hanson, I. C. (2023). Pengaruh literasi digital dan adopsi e-commerce terhadap kinerja UMKM di Tangerang (Skripsi, Universitas Multimedia Nusantara).
- Manuhutu, M. A. (2021). Design of web-based course information system for the Dalyses Course. *Electro Luceat (Journal of Computer Science and Informatics)*, 7(1).
- Manuhutu, M. A., Manuhutu, A., Manuhutu, M., Manurung, T., & Uktolseja, L. J. (2025). Penerapan metode Rapid Application Development pada sistem informasi Sipani Store. *RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business*, 4(1).
- Sulistiami, J., & Nopiana, M. (2024). Implementasi Enterprise Resource Planning Odoo untuk UMKM Raturatus. *JIWP*, 10(2), 484–492.
- Sun, L. (2024). Pengaruh literasi digital dan keuntungan relatif terhadap adopsi e-commerce melalui pelatihan dan pendampingan digital pada UMKM di Jakarta (Tesis Magister, Universitas Telkom, Bandung).